



BAB II

TINJAUAN UMUM

A. PENGERTIAN HOTEL

Secara harfiah, kata *Hotel* dulunya berasal dari kata *HOSPITIUM* (bahasa Latin), artinya ruang tamu. Dalam jangka waktu lama kata *hospitium* mengalami proses perubahan pengertian dan untuk membedakan antara *Guest House* dengan *Mansion House* (rumah besar) yang berkembang pada saat itu, maka rumah-rumah besar disebut dengan *HOSTEL*. Rumah-rumah besar atau hostel ini disewakan kepada masyarakat umum untuk menginap dan beristirahat sementara waktu, yang selama menginap para penginap dikoordinir oleh seorang *host*, dan semua tamu-tamu yang (selama) menginap harus tunduk kepada peraturan yang dibuat atau ditentukan oleh *host* (*HOST HOTEL*). Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan orang-orang yang ingin mendapatkan kepuasan, tidak suka dengan aturan atau peraturan yang terlalu banyak sebagaimana dalam hostel, dan kata hostel lambat laun mengalami perubahan. Huruf “s” pada kata hostel tersebut menghilang atau dihilangkan orang, sehingga kemudian kata hostel berubah menjadi *Hotel* seperti apa yang kita kenal sekarang.

1. PENGERTIAN HOTEL DI INDONESIA

Menurut beberapa pengertian, hotel didefinisikan sebagai berikut.

- a. Menurut Dirjen Pariwisata – Depparpostel

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

- b. Menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I. No. PM 10/PW – 301/Phb. 77, tanggal 12 Desember 1977

Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial. Disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, berikut makan dan minum.



c. Menurut Webster

Hotel adalah suatu bangunan atau suatu lembaga yang menyediakan kamar untuk menginap, makan dan minum sertapelayanan lainnya untuk umum.

2. **JENIS HOTEL**

Menurut Tarmoezi (2000), penentuan jenis hotel tidak lepas dari kebutuhan pelanggan, ciri, atau sifat khas yang dimiliki wisatawan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat dari lokasi di mana hotel dibangun, sehingga dikelompokkan sebagai berikut.

a. *City Hotel*

Hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). *City Hotel* disebut juga sebagai transit hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.

b. *Residential Hotel*

Hotel yang berlokasi di daerah pinggiran kota besar yang jauh dari keramaian kota, tetapi mudah mencapai tempat-tempat kegiatan usaha. Hotel ini berlokasi di daerah-daerah tenang, terutama karena diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin tinggal dalam jangka waktu lama. Dengan sendirinya hotel ini dilengkapi dengan fasilitas tempat tinggal yang lengkap untuk seluruh anggota keluarga.

c. *Resort Hotel*

Hotel yang berlokasi di daerah pegunungan (*mountain hotel*) atau di tepi pantai (*beach hotel*), di tepi danau atau di tepi aliran sungai. Hotel seperti ini terutama diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin berekreasi.



d. Motel (*Motor Hotel*)

Hotel yang berlokasi di pinggiran atau di sepanjang jalan raya yang menghubungkan satu kota dengan kota besar lainnya, atau di pinggiran jalan raya dekat dengan pintu gerbang atau batas kota besar. Hotel ini diperuntukkan sebagai tempat istirahat sementara bagi mereka yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum atau mobil sendiri. Oleh karena itu hotel ini menyediakan fasilitas garasi untuk mobil.

3. KEBUTUHAN RUANG HOTEL

Sebuah hotel memiliki kebutuhan ruang yang nantinya akan menjadi ciri dalam klasifikasi dan standar hotel. Ruang-ruang tersebut antara lain:

- a. Kamar tidur
- b. Ruang makan/restoran
- c. *Function room*
- d. Rekreasi dan olahraga
- e. *Drugstore*
- f. *Lobby*
- g. Taman
- h. Utilitas

4. KLASIFIKASI DAN STANDAR HOTEL

Menurut keputusan direktorat Jendral Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi no 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 ⁶, klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara 1-5. Semakin banyak bintang yang dimiliki suatu hotel, semakin berkualitas hotel tersebut. Penilaian dilakukan selama 3 tahun sekali dengan tata cara serta penetapannya dilakukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata.

⁶ Endar Sri, 1996; 9



No.	Fasilitas	I	II	III	IV	V
1.	Kamar Tidur & WC	Min. 10	Min. 15	Min. 30	Min. 50	Min. 100
2.	Restoran/ Ruang Makan	Perlu min. 1	Perlu min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 2
3.	<i>Function Room</i>	-	-	Wajib min. 1 bh	Wajib min. 1 bh	Wajib min. 1 bh
4.	Rekreasi/Olahraga	-	-	Perlu kolam renang	Wajib kolam renang	Wajib kolam renang
5.	Ruang yang disewakan	-	-	Perlu 1 ruang	Wajib 1 ruang	Wajib 1 ruang
6.	<i>Lounge</i>	-	-	Wajib	Wajib	Wajib
7.	Taman	Dianjurkan	Dianjurkan	Perlu	Perlu	Perlu

Tabel 2.1. Perbedaan Fasilitas Pada Hotel Berbintang

Sumber: Katalog Pariwisata di Yogyakarta, Dinas Pariwisata, DIY

B. PENGERTIAN *RESORT*

1. Menurut Dirjen Pariwisata, *Pariwisata Tanah air Indonesia*, hal. 13, November, 1988

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

2. John M. Echols, *Kamus Inggris-Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1987

Resort adalah tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai/di pegunungan yang banyak dikunjungi.

3. A.S. Hornby, *Oxford Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University Press, 1974

Resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya.



4. Nyoman.S. Pendit. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti, 1999

Resort adalah sebuah tempat menginap di mana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti *tennis*, golf, spa, *tracking*, dan *jogging*, bagian *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan *resort*, bila ada tamu yang mau *hitch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam di sekitar *resort* ini.

5. Chuck Y. Gee, *Resort Development and Management*, Watson-Guption Publication 1988

Resort adalah sebuah kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi.

C. PENGERTIAN RESORT HOTEL

Resort Hotel didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *resort hotel* secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

D. FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA RESORT HOTEL

Keberadaan *Resort Hotel* bertujuan tidak hanya sebagai tempat untuk menginap tetapi juga sebagai sarana rekreasi. Hal-hal yang menyebabkan timbulnya *resort hotel* dipengaruhi oleh faktor-faktor di bawah ini.

1. Berkurangnya waktu untuk istirahat

Bagi masyarakat kota khususnya kota-kota besar seperti Jogjakarta kesibukan mereka akan pekerjaan selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman.



2. Kebutuhan Manusia akan rekreasi

Manusia pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka.

3. Kesehatan

Gejala-gejala stress dapat timbul akibat pekerjaan yang melelahkan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh manusia. Untuk dapat memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.

4. Keinginan Menikmati Potensi Alam

Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Dengan demikian keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan, oleh sebab itu *resort hotel* menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel tersebut.

E. KARAKTERISTIK *RESORT HOTEL*

Resort Hotel memiliki karakteristik yang membedakan dengan jenis hotel yang lain, yaitu:

1. Segmen Pasar

Resort hotel merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran pengunjung *resort hotel* adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Untuk tujuan tersebut, mereka membutuhkan hotel yang dilengkapi fasilitas yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Rancangan *resort* yang baik harus dapat merespons kebutuhan ini, sehingga rancangan sebuah *resort* perlu dilengkapi dengan berbagai



fasilitas yang memungkinkan untuk bersenang-senang, refreshing, dan mendapatkan hiburan.

2. Lokasi

Umumnya *resort hotel* berlokasi di tempat-tempat yang mempunyai potensi wisata yang baik, misalnya tempat-tempat dengan pemandangan alam yang indah seperti pantai, pegunungan, tepi sungai, danau, ataupun tempat-tempat khusus yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, serta polusi udara, meskipun ada juga *resort* jenis tertentu yang justru memanfaatkan keramaian kota sebagai daya tariknya. Lokasi memegang peranan penting bagi kesuksesan sebuah *resort hotel*, karena kedekatan dengan atraksi utama dan hubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan berpengaruh pada harganya. Oleh karena letak tersebut, maka pemanfaatan potensi-potensi alam dan kondisi lingkungan yang khas dapat lebih dioptimalkan pada rancangan.

3. Fasilitas

Motivasi pengunjung *resort hotel* untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menurut tersedianya fasilitas pokok serta fasilitas rekreasi indoor dan outdoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area pribadi. Fasilitas rekreasi indoor merupakan ruang-ruang publik dalam ruangan seperti restoran, *lounge*, balkon, dan fasilitas lainnya. Fasilitas rekreasi *outdoor* merupakan fasilitas rekreasi luar ruangan, misalnya lapangan tenis, kolam renang, area *resort*, dan lansekap.

Secara umum, fasilitas yang disediakan pada *resort hotel* terdiri dari 2 kategori utama, yaitu:

- a. **Fasilitas umum**, yaitu penyediaan kebutuhan umum seperti akomodasi, pelayanan, hiburan, relaksasi. Semua tipe *resort* menyediakan fasilitas ini.
- b. **Fasilitas tambahan**, yang disediakan pada lokasi khusus dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada tapak dan sekitarnya untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik dan dapat menggambarkan kealamian *resort*. Contoh fasilitas ini adalah



kondisi fisik di tepi laut, yaitu pasir pantai dan sinar matahari dimanfaatkan untuk berjemur atau bermain voli pantai. Lautnya yang luas dimanfaatkan untuk kegiatan berenang, selancar, dan menyelam.

4. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang berkunjung ke *resort hotel* cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana khusus, yang berbeda dengan jenis hotel yang lain. Arsitektur dan suasana alami merupakan pilihan mereka. Wisatawan pengunjung *resort hotel* lebih cenderung memilih penampilan bangunan dengan tema alam atau tradisional dengan motif dekorasi interior yang bersifat etnik dan atau ruang luar dengan sentuhan etnik. Rancangan bangunan lebih disukai yang mengutamakan pembentukan suasana khusus daripada efisiensi.

F. FAKTOR KEBERHASILAN SEBUAH *RESORT HOTEL*

Faktor-faktor pendukung keberhasilan sebuah *resort hotel* :

- Keanekaragaman fasilitas rekreasi
- Akomodasi yang bersih dan nyaman
- Pelayanan yang baik
- Lokasi yang menarik
- Nilai budaya yang terkandung
- Suasana yang kekeluargaan
- Fasilitas yang lengkap dan berkualitas
- Kondisi geografis (iklim dan lahan yang baik)

G. JENIS KEGIATAN *RESORT HOTEL*

Resort Hotel bertujuan untuk memberikan kenyamanan fisik dan psikologis penghuninya, serta keprivasian yang terjaga. Hal tersebut dapat dicapai dengan penyelesaian desain secara arsitektural dan pemisahan kegiatan dan pada zona privat dan zona publik, antara lain sebagai berikut:



1. Kegiatan wisatawan

- Kegiatan hunian seperti tidur, mandi, beristirahat, dan sebagainya di ruang tidur (privat).
- Kegiatan rekreasi dan relaksasi wisatawan seperti berenang, menikmati pantai, dan sebagainya, dilakukan pada area publik.

2. Kegiatan pelayanan hotel

- Kegiatan pengelola yang bertugas melayani tamu, kegiatan administrasi, dan sebagainya.
- Kegiatan servis, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tamu, seperti jasa *laundry*, penyediaan makanan, dan lain-lain.
- Kegiatan penunjang, meliputi fasilitas belanja, pertukaran uang, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut, maka terdapat prosentasi kapasitas ruang di dalam *site* antara lain:

1. *Room* : 73,1%
2. *Public* : 12,1%
3. *Administration* : 2,3%
4. *Service* : 13,5%

Pembagian ruang pada *resort hotel* antara lain sebagai berikut:

1. Ruang privat : kamar tidur

2. Ruang publik:

- Entrance , merupakan tempat penerimaan tamu, harus berhubungan langsung dengan resepsionis
- Lobby, merupakan tempat menerima dan melepas keberangkatan tamu, umumnya pada ruang ini terdapat fasilitas seperti *coffee shop*, *souvenir shop*, *lounge*, salon, agen perjalanan, dan ruang telepon.
- Restoran, merupakan tempat tamu-tamu bisa menikmati hidangan masakan hotel. Karena berupa tempat yang berinteraksi orang banyak, maka diperlukan pengolahan ruang yang lebih variatif, seperti dengan memberikan tempat pertunjukan musik dan tari.



- Ruang rekreasi, dapat berada di dalam maupun di luar ruangan, misal spa, tenis, *billiard*, dan sebagainya.
 - Ruang serbaguna
 - Ruang *public outdoor*, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan untuk rekreasi dan bersantai, seperti kolam renang, taman, dan lain-lain.
3. Area pengelolaan : tempat pengelola hotel
 4. Area servis : menghubungkan ruang publik dengan ruang-ruang operasional seperti dapur, gudang, ruang *ME (Mechanical Electrical)*, ruang servis, dan ruang kontrol.

H. KLASIFIKASI *RESORT HOTEL*

Beragamnya daerah pariwisata yang ada di dunia ini mempengaruhi variasi *resort hotel* yang ada.

Berdasarkan letak dan fasilitasnya, resort hotel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Beach Resort Hotel*

Resort ini terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam di pantai dan laut sebagai daya tariknya. Pemandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olahraga air sering kali dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan. Contoh *Beach Resort Hotel* adalah Amari Trang *Beach Resort Hotel*.





Gambar 2.1. Amari Trang Beach Resort Hotel
Sumber: www.asiatraveltips.com – 7 September 2011

Hotel ini dilengkapi dengan fasilitas restoran yang memungkinkan untuk sekaligus bersantai baik di dalam maupun di luar ruangan. Selain itu, hotel juga dilengkapi dengan kolam renang luar ruangan agar dapat melakukan rekreasi berenang sambil menikmati pemandangan dan cuaca luar yang menarik.

2. Marina Resort Hotel

Resort hotel ini terletak di kawasan *marina* (pelabuhan laut). Oleh karena terletak di kawasan *marina*, rancangan *resort* ini memanfaatkan potensi utama kawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Biasanya, respon rancangan *resort* ini diwujudkan dengan melengkapi *resort* dengan fasilitas dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan air. Contoh *resort* ini adalah Mauritius Hotel yang dilengkapi dengan fasilitas berenang dan berjemur di tepi perairan menikmati sinar matahari yang berlimpah.



Gambar 2.2. Mauritius Hotel

Sumber: www.beaurivagemauritiusholidays.co.uk – 7 September 2011 (kiri)

Sumber: www.preferredsafaris.com – 7 September 2011 (kanan)



3. *Mountain Resort Hotel*

Resort hotel ini terletak di daerah pegunungan. Pemandangan daerah pegunungan yang indah merupakan kekuatan lokasi yang dimanfaatkan sebagai ciri rancangan resort ini. Fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung, *hiking*, dan aktifitas lainnya. Beberapa pegunungan kadang-kadang memiliki kondisi khusus yang merupakan daya tarik wisata di daerah tersebut, misalnya daerah pegunungan yang bersalju. *Resort* yang dibangun di daerah-daerah semacam ini kadang-kadang dioperasikan dengan waktu yang menyesuaikan dengan waktu wisata di lokasi yang bersangkutan. Misalnya, *resort* lokasi wisata ski hanya dibuka pada saat musim dingin dan menyediakan fasilitas olahraga musim dingin, yaitu ski.

Hotel ini dibangun di daerah pegunungan dan memanfaatkan pemandangan dan iklim sejuk pegunungan sebagai daya tariknya. Untuk menambah daya tarik pengunjung, hotel ini dilengkapi dengan kolam renang di luar ruangan agar pengunjung dapat sekaligus menikmati pemandangan alam yang indah sambil berenang.



Gambar 2.3. *White Mountain Hotel*

Sumber: www.whitemountainhotel.com– 7 September 2011



4. *Health Resorts and Spas*

Resort hotel ini dibangun di daerah-daerah dengan potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya melalui aktifitas spa. Rancangan *resort* semacam ini dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran jasmani, rohani, maupun mental serta kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran.



Gambar 2.4. The Cangkringan Spa & Villas Hotel
Sumber: www.cangkringan.com – 7 September 2011

Contoh *resort hotel* jenis ini adalah The Cangkringan Spa & Villas Hotel. Hotel ini menarik pengunjung dengan fasilitas spa alami sebagai sarana mencapai kesegaran jasmani dan relaksasi rohani.

5. *Rural Resort and Country Hotels*

Pergeseran *trend* pariwisata dewasa ini yang mengarah kepada aktifitas wisata yang dilakukan di daerah-daerah yang masih alami dengan potensi alam yang menarik membuka peluang dibangunnya resort jenis ini. *Rural Resort and Country Hotels* adalah *resort hotel* yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik *resort* ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktifitas khusus lainnya. Contoh resort jenis ini adalah Village Equestre de Pompadour, Correze, France.



Gambar 2.5. *Cottages of charm St Mesmin*
Sumber: en.maisondhotes.net– 7 September 2011

6. *Themed Resorts*

Resort hotel ini dirancang dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang sepsial sebagai daya tariknya. Contoh resort ini adalah Grosvenor Resort in Walt Disney World Resort Hotel – Lake Buena Vista Florida . Hotel ini memanfaatkan Walt Disney sebagai daya tarik kunjungannya.



Gambar 2.6. *Grosvenor Resort in Walt Disney World Resort Hotel*
Sumber: www.kingdommagictravel.com – 7 September 2011

7. *Condominium, time share, and residential development*

Resort hotel ini mempunyai strategi pemasaran yang menarik. Sebagian dari kamar *resort* ini ditawarkan untuk disewa selama periode waktu yang



telah ditentukan dalam kontrak, biasanya dalam jangka panjang. Tentunya penghitungan biaya sewanya berbeda dengan biaya sewa harian dari kamar-kamar tersebut. Sistem ini dapat dilakukan sebagai daya tarik untuk memfasilitasi serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan di *resort* tersebut. Dalam operasionalnya, perlu dilakukan pembedaan area dalam fasilitas public resort tersebut seperti *entrance*, *lobby*, dan *elevator*, harus dipisahkan untuk penggunaan residen dan tamu hotel yang biasa.

8. *All-suites hotels*

Resort jenis ini tergolong *resort* mewah di mana semua kamar yang disewakan dalam hotel tersebut tergolong ke dalam kelas suite. Contoh resort ini adalah *Conrad Hotel Bali*. Hotel ini memiliki 353 kamar suite dengan beberapa desain, di mana tiap kamar memiliki kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu yang terpisah, meja kerja eksekutif, TV dan VCR, 3 telepon dengan 2 jalur untuk faksimili, computer pribadi, pengontrol AC pribadi, dan kunci pengaman alat-alat elektronik.



Gambar 2.7.Conrad Hotel Bali

Sumber: conradhotels1.hilton.com– 7 September 2011

9. *Sight-seeing Resort Hotel*

Resort hotel ini terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus atau tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah,



tempat hiburan, dan sebagainya. Contoh hotel ini adalah Hotel Amanjiwo di Magelang yang berada di dekat candi Borobudur dan sekaligus memanfaatkan keindahan alam pedesaan sebagai daya tariknya.



Gambar 2.8. Amanjiwo Hotel - Magelang

Sumber: www.amanresorts.com – 7 September 2011

Berdasarkan periode pemakaiannya, resort hotel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Winter Resort Hotel*

Merupakan resort yang dibuka hanya pada musim dingin, biasanya karena potensi wisatanya hanya menonjol di musim dingin, misalnya resort hotel di kawasan-kawasan ski.

2. *Summer Resort Hotel*

Merupakan resort yang dibuka hanya pada musim panas saja, biasanya karena potensi wisata di daerah tersebut hanya menonjol di musim panas. Contoh *resort* ini adalah Sharm El Sheikh Resort Hotel yang terletak di tepi pantai. Hotel ini memanfaatkan iklim panas yang berlimpah dengan fasilitas kolam renang luar ruangan dan area berjemur sebagai daya tarik pengunjung.



Gambar 2.9. Sharm El Sheikh Resort Hotel - Mesir

Sumber: www.hotelsharmelsheikh.org – 7 September 2011



I. NOVOTEL RESORT HOTEL



Gambar 2.10. *Novotel Hotel - Lombok*

Sumber: Analisis Penulis – November 2011

Novotel Lombok adalah *resort hotel* bintang 4 yang berlokasi di sisi selatan Pulau Lombok. Di sekitarnya dapat dilihat hamparan pasir putih yang cantik dan teluk dengan air laut bening dari pantai Kuta Lombok yang di dalamnya terlihat bebatuan karang.

Dibangun 19 kilometer dari Bandara Internasional Lombok, *resort hotel* ini memiliki gaya bangunan dengan ciri khas rumah sasak Lombok dan memberikan suasana tenang dengan taman tropis yang disajikan.

Terdapat 102 kamar yang nyaman, *suite rooms*, kamar dengan gaya bangunan rumah tradisional Suku Sasak, dan vila dengan kolam renang pribadi di antara taman topis yang asri. Novotel Lombok adalah perwujudan dari relaksasi dan ketenangan.



1. RUANG KAMAR

Jenis Kamar

a. *Standard Room (Kamar Standar)*

Kamar standar adalah kamar dengan kelas di bawah Kamar Superior



Gambar 2.11. *Standard room* – Novotel Hotel

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011

b. *Superior Room (Kamar Superior)*

Sebuah kamar modern dengan *King bed*, *ensuite shower*, *day bed*, area bekerja, area baju, 32" LCD TV dan koneksi internet, pengering rambut, mini bar, ruang penyimpanan, teh/kopi.

Kapasitas kamar untuk 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.



Gambar 2.12. *Superior room* – Novotel Hotel

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011



c. *Executive Room* (Kamar Eksekutif)

Fasilitas kamar yang disediakan sama dengan kamar superior dengan perbedaan fasilitas; di antaranya: 37” LCD TV, DVD Player, *bathrobe* dan *slippers*. *Executive Room* dengan dua ruang juga tersedia di hotel ini.

Kapasitas kamar untuk 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

d. *Suite*

Fasilitas kamar yang disediakan di *Executive Room* ada di dalam *Suite Room* dengan penambahan luas area dan kemewahan. Dilengkapi dengan *ipod docking station*, mesin pembuat kopi, kamar mandi dengan meja rias ganda dan *bathup*.

Kapasitas kamar untuk 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

e. *Bungalow dan Apartments*

Villa yang ditawarkan penuh dengan suasana tenang dan relaksasi dengan pleayanan khas Suku Sasak. Setiap villa menampilkan desain yang unik dan khas, lengkap dengan fasilitas kamar mandi ekstra, kamar mandi dan sandal, serta akses internet.

Kapasitas kamar untuk 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.



Gambar 2.13. *Villa – Novotel Hotel*

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011

Total Kapasitas ruang : 102 ruang, dengan perincian : 3 suites, 74 kamar bebas asap rokok; anak dengan umur di bawah 16 tahun tidak perlu dikenai biaya sewa (maksimal 2 anak).



Fasilitas ruang

- a. Alarm pendeteksi asap
- b. Saluran transmisi kecepatan tinggi
- c. *Dead bolt in rooms*
- d. *Outlet RJ 45*
- e. *Sprinkler* di dalam ruang
- f. *Security peephole*
- g. 220/240 V AC
- h. AC
- i. Kotak penyimpanan di dalam ruang
- j. *Minibar* (Berbayar)
- k. TV kabel
- l. Koneksi internet *wi-fi*
- m. Pengering Rambut di dalam kamar mandi
- n. *Shower*

2. BAR DAN RESTORAN

a. *Spice Market*

Pada *Spice market* terdapat banyak reastoran yang menawarkan sarapan, makan siang, dan makan malam prasmanan. Lokasi di tpei pantai yang menyediakan outlet-outlet terbuka dan santai bagi wisatawan untuk menikmati hidangan Indonesia dan internasional. Dari Pasar ini, wisatawan dapat melihat pantai dengan jelas (180°).

Jam Buka: 07:00-22:00



Gambar 2.14. Villa – Novotel Hotel

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011



b. Vue Restaurant

Restoran Vue adalah tempat makan dengan koki berpengalaman dan mengkhususkan pada hidangan ikan laut dan diserasikan dengan daging import dari Austrlia dan Selandia Baru. *Restoran Vue* menawarkan suasana romantis dengan beberapa pilihan pelayanan.

Jam Buka: 19:00-22:00



Gambar 2.15. Villa – Novotel Hotel

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011

c. Breeze Bar

Breeze Bar merupakan bar yang menghadap pantai dengan pemandangan laut yang menenangkan. Dengan pemandangan alam yang indah menjadikan *bar* ini sebagai tempat yang ideal untuk menikmati *cocktail* dan beberapa jenis minuman segar.

Jam Buka: 09:00-23:00



Gambar 2.16. Villa – Novotel Hotel

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011



d. *Sampan Beach Bar*

Bar yang ada di tepi pantai ini merupakan tempat yang cocok untuk menikmati suasana sore hari dengan sajian minuman dingin dan berbagai jenis makanan ringan dengan pemandangan matahari terbenam.



Gambar 2.17. Villa – Novotel Hotel

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011

3. FASILITAS DAN SERVIS HOTEL

a. Fasilitas khusus

1) *Fitness dan Relaksasi*

- *Tanning salon*
- *Panti pijat*
- *Fitness center*
- Kolam renang terbuka



Gambar 2.18. Villa – Novotel Hotel

Sumber: www.novotel.com – 5 November 2011



2) Fasilitas Olahraga

- Olahraga panah
- Bulu tangkis
- Tenis meja
- *Boules/petanque*
- Voli
- Persewaan sepeda

3) Fasilitas Olahraga Pantai

- *Kayaking*
- Pantai pribadi
- Selancar angin
- *Snorkling/Scuba Diving Center* (berbayar)

b. Informasi Praktis

1) Parkir

- Area parkir pribadi

2) *Fittings*

- 24 jam keamanan
- Video Kamera di pintu masuk gedung
- Kamera keanaran di lorong
- Memenuhi syarat Undang-undang Keselamatan tahun 1990
- Pojok Internet dengan *Mac*
- *Wi-fi* (berbayar)
- Porter
- Penjaga pintu
- Informasi perjalanan wisata
- Kotak Penyimpanan di Resepsionis
- *Dry Cleaning* (berbayar)
- *Currency exchange*
- Alarm kebakaran di area publik

3) Bahasa yang digunakan di hotel

- Inggris